

**ANALISIS FENOMENOLOGI TERHADAP JARGON POLITIK  
NKRI HARGA MATI BAGI ANGGOTA BANSER KOTA  
PALEMBANG**



**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Politik**

**OLEH:**

**RIDUANSA**

**NIM: 1627020106**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)RADEN FATAH  
PALEMBANG  
1441 H / 2020 M**



**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**UJIAN MUNAQOSAH**

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Riduansa, NIM. 1627020106 yang berjudul *Analisis Fenomenologi Terhadap Jargon Politik NKRI Harga Mati Bagi Anggota BANSER Kota Palembang*, dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 15 Maret 2021

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Izomiddin, M.A**  
**NIP. 19620621988031001**

**Pembimbing II**



**Mariatul Qubtovah, MA., Si**  
**NIDN. 2011049001**

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Riduansa  
NIM : 1627020106  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul : Analisis Fenomenologi Terhadap Jargon Politik NKRI Harga Mati Bagi Anggota BANSER Kota Palembang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal : Senin / 15 Februari 2021  
Tempat : Ruang Online / Daring

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Starata I (SI) pada jurusan Ilmu Politik.

Palembang, 15 Maret 2021  
Dekan,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A  
NIP. 19620621988031001

### TIM PENGUJI

KETUA,



Dr. Kun Budianto, M.Si  
NIP. 197612072007011010

SEKRETARIS,



Ryllian Chandra Eka Viana M.A  
NIP. 198604052019031011

PENGUJI I,



Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.HI  
NIP. 197409242007012016

PENGUJI II,



Yulion Zalpa, MA.  
NIDN.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riduansa  
NIM : 1627020106  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 April 1994  
Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UIN Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Analisis Fenomenologi Terhadap Jargon Politik  
NKRI Harga Mati Bagi Anggota Banser Kota  
Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.



Palembang, November 2020

Riduansa  
Nim. 1627020106

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Lakukan Yang Terbaik Maka Kebaikan Itu Akan Datang Kepadamu”*

### **PERSEMBAHAN**

Tulisan ini dibuat untuk dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Asnawi dan Mamak Suthina yang selalu mendoakan, selalu sabar, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bella Dwi Apriyanti yang selalu mendoakan, menemani disaat susah maupun senang, dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman prodi Ilmu Politik angkatan 2016
5. Almamater biru ku tercinta UIN Raden Fatah Palembang

## **ABSTRAK**

Penelitian ini akan meneliti tentang **Analisis Fenomenologi Terhadap Jargon Politik NKRI Harga Mati Bagi Anggota Banser Kota Palembang**. Banser Kota Palembang merupakan badan otonom Nahdatul Ulama dari Gerakan Pemuda Ansor, jargon politik NKRI Harga Mati ini memiliki arti untuk menyatakan diri bahwa menyetujui dan mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan keempat pilarnya dan hal ini sudah final atau sudah tidak bisa diganggu-gugat. “NKRI Harga Mati” merupakan sebuah jargon yang dipelopori oleh Moeslim Rifa’i Imampuro atau Mbah Liem. Jargon Politik NKRI Harga Mati dilatar belakangi karena menurut pandangannya, menurunnya secara drastis sebuah rasa Nasionalisme masyarakat terhadap bangsa dan negaranya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui motif, pengalaman dan makna Banser Kota Palembang dalam memaknai Jargon Politik NKRI Harga Mati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori Alfred Schutz yaitu motif, motif dibagi menjadi dua fase, fase pertama Because motives, fase kedua In order to motive. Kemudian Stanley Deetz yaitu pengalaman dan makna. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari Anggota Banser yang telah diwawancarai, sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai studi literatur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan motif yaitu membuat Banser memiliki semangat untuk terus menanamkan rasa nasionalisme, kemudian untuk pengalaman Banser melakukannya melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat militan agar kader-kader Banser yang baru memiliki kualitas dan rasa peka untuk membela dan melindungi NKRI, sementara untuk makna jargon politik ini digunakan oleh Banser sebagai alat untuk mempengaruhi masyarakat agar tidak mudah dipengaruhi oleh paham-paham radikal yang dapat merusak keutuhan NKRI

**Kata Kunci: Banser, NKRI Harga Mati, teori Alfred Schutz dan Stanley Deetz**

## **ABSTRACT**

This study will examine **The Phenomenological Analysis of the Political Jargon of the Republic of Indonesia, the Dead Price for Members of the Palembang City Banser**. The Palembang City Banser is an autonomous body of the Nahdatul Ulama from the Ansor Youth Movement, the political jargon of NKRI Price Mati has the meaning to declare itself that the recommendation and love of the Unitary State of the Republic of Indonesia with its four pillars and this is final or cannot be contested. "NKRI Price Mati" is a jargon pioneered by Moeslim Rifa'iImampuro or Mbah Liem. The political jargon of NKRI Price Mati is motivated by the background because according to his view, a drastic decrease in the sense of nationalism in society towards the nation and state. The purpose of this research is to describe and see the motives, experiences and meanings of the Palembang City Banser in interpreting the Political Jargon of the Republic of Indonesia Price of Death. This research uses qualitative methods and descriptive approaches. The theory used is Alfred Schutz's theory, namely motive, the first phase becomes motive, the second in order to motive. Then Stanley Deetz, namely experience and meaning. The primary data sources in this study came from Banser members who had been interviewed, while secondary data were obtained from previous research data relevant to this study as a literature study. The data technique is done through interviews and documentation. The results of this study are the use of motives, namely to make Banser have the spirit to continue to instill a sense of nationalism, then for the experience of Banser to carry out militant education and training so that the new Banser cadres have the quality and sensitivity to help and protect the Republic of Indonesia, while for the meaning of jargon. politics used by Banser as a tool to influence society so that it is not easy, radical ideas that can destroy the integrity of the Republic of Indonesia

**Keywords: Banser, NKRI Dead Price, theory of Alfred Schutz and Stanley Deetz**



## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu,*

*Alhamdulillah* puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga saya bias menyelesaikan skripsi saya dengan judul: “Analisis Fenomenologi Terhadap Jargon Politik NKRI Harga Mati Bagi Anggota Banser Kota Palembang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, sebagai *uswatun hasanah* dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Penyelesaian skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag, M.A. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si. selaku Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, M.Si. selaku Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

5. Dr. Kun Budianto, M. Si selaku Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Dr. Eti Yusnita, S. Ag, M.H.I selaku Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ryllian Chandra Eka Viana M.A.s selaku Sekertaris Prodi Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang,
8. Prof. Dr. Izomiddin MA selaku Pembimbing I yang selalu memberi masukan, dan semangat bagi perbaikan skripsi ini,
9. Mariatul Qibtiyah, MA. Si selaku Pembimbing II yang selalu memberi masukan, dan semangat bagi perbaikan skripsi ini,
10. Dosen-dosen dan staf-staf Ilmu Politik yang selalu saya hormati
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulis skripsi ini. Penulis berharap agar penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Aamiin.  
*Wassalammu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.*

Palembang November 2020

Penulis

**Riduansa**

**NIM. 1627020106**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metodologi Penelitian .....	18
1. Pendekatan/Metode Penelitian .....	18
2. Data dan Jenis Data .....	20
3. Teknik Pengumpulan Data .....	20

4. Lokasi Penelitian .....	23
5. Teknik Analisis Data .....	23
H. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Umum Kota Palembang .....	27
1. Keadaan Geografi .....	27
2. Wilayah Administratif .....	30
B. Gambar Umum Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) .....	32
1. Barisan Ansor Serbaguna (Banser) .....	32
2. Hubungan NU, GP Ansor dan Banser .....	35
<b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Motif Pemaknaan Jargon Politik NKRI Harga Mati Banser di Kota Palembang .....	41
B. Pengalaman Penggunaan Jargon Politik NKRI Harga Mati Banser di Kota Palembang .....	51
C. Makna Jargon Politik NKRI Harga Mati Banser di Kota Palembang .....	65
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Anggota Banser Sebagai Informan .....	22
Tabel 1.2 Data Masyarakat Sebagai Informan .....	23
Tabel 2.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kota Palembang .....	29
Tabel 2.2 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga Dan Keluarga di Kecamatan Kota Palembang .....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	17
Gambar 2.1 Peta Wilayah Kota Palembang .....	28
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dan Garis Koordinasi Banser Kota Palembang .....	34
Gambar 3.1 Diklatsar Anggota Banser .....	61
Gambar 3.2 Silaturahmi Pembahasan Untuk Penjagaan Gereja Dalam Memperingati Hari Natal .....	62
Gambar 3.3 Penjagaan Dan Pembersihan Masjid Agung .....	63
Gambar 3.4 Pembagian Masker Dan Sembako Oleh Gp Ansor Dan Banser .....	64